



PENGARUH ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN CV. DUA SAHABAT GROUP

Oleh

Gerlida Devanita Puspitasari^{*)}, Agus S Nugroho, SE., MSA., MM^{*)}, Anita Kartika Sari, ST., MT., MM

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
devanitapuspitasari@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of the Operational Cost Budget on the performance of CV. Dua Sahabat Group. and to test and analyze the influence of the Operational Cost Budget on the company's performance CV. Two Friends Group. in this study using quantitative research techniques by taking a questionnaire to employees CV. Two Sahabat Groups, which then tabulated the data with the help of SPSS software. The result of this research is that the t table is 1,98447. Based on the data in the table above, the tcount value is 3.634. Because the tcount > ttable (3,634 > 1,98447) and the significance probability value (0.000 < 0.005), H0 is rejected and Ha is accepted. This means that the Operational Cost Budget partially has a significant positive effect on the Company's Performance CV. Two Friends of Sidoarjo. Based on the results of the regression coefficient calculation above, partially the Operating Budget has a significant positive effect on the Company's Performance CV. Two Friends of Sidoarjo. Which means that if the Internal Budget for operational costs is controlled and conducive in accordance with the SOP budgeting set by the company, it will affect the development and improvement of CV. Two Friends of Sidoarjo. And based on the resulting R value of 0.345, which means that the variability of the company's performance can be explained by the operating budget has an influence on the company's performance by 34.5% and the remaining 66.5% is explained by other variables outside the model. Which means that the variable X affects the variable Y is low..

Keywords: Operaional Budget, and Company Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Group. dan untuk menguji dan menganalisis besar pengaruhnya Anggaran Biaya Operasional terhadap kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Group. dalam penelitian ini menggunakan tehnik penelitian secara kuantitatif dengan pengambilan secara kuisisioner kepada karyawan CV. Dua Sahabat Group yang kemudian data tabulasi dilakukan oleh data dengan bantuan *software SPSS*. Hasil penelitian ini Anggaran Biaya Operasional secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Sidoarjo. Berdasarkan hasil hitung koefisien regresi diatas, secara parsial Anggaran Biaya Operasional berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Sidoarjo Dan berdasarkan Nilai R yang dihasilkan sebesar 0,345 yang artinya variabilitas Kinerja Perusahaan dapat dijelaskan oleh Anggaran Biaya Operasional mempunyai pengaruh terhadap Kinerja perusahaan sebesar 34,5% dan sisanya 66,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Yang artinya variabel X mempengaruhi variabel Y rendah.

Kata kunci : Anggaran Biaya Operaional, dan Kinerja Perusahaan.



Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia usaha kita menjumpai kenyataan bahwa beberapa perusahaan terpaksa jatuh bangun bahkan ada yang menutup usahanya di tengah-tengah persaingan, karena ketidakmampuan pimpinan perusahaan yang bersangkutan terutama yang berhubungan langsung dengan keuangan perusahaan di dalam penggunaan modal yang seefisien mungkin. Selanjutnya untuk mengetahui apakah perusahaan efisien atau tidak dalam menggunakan atau memanfaatkan modalnya akan diketahui setelah kita mengetahui tingkat profitabilitas yang dicapai. Dengan kata lain bahwa efisiensi bagi suatu perusahaan baru akan diketahui setelah keuntungan yang diperoleh dihubungkan dengan besarnya modal yang digunakan atau dilibatkan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. Penggunaan kekayaan atau modal perusahaan dengan baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan akibatnya kontinuitas perusahaan dapat dipertahankan. Dalam mengelola masalah keuangan, hendaknya memperhatikan empat asas utama pembelanjaan perusahaan yaitu profitabilitas (rentabilitas), likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas (kegiatan operasional) perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan agar supaya segala potensi yang ada pada perusahaan, terutama yang menyangkut sumber dayanya dapat digunakan secara efisien, demikian pula perusahaan harus mampu membayar hutang-hutangnya bila mana perusahaan dilikuidasi. Tentu saja semuanya ini tidak terlepas dari kemampuan perusahaan untuk memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi dalam rangka mempertahankan kontinuitas perusahaan. Semakin ketatnya persaingan bisnis, membuat berbagai kalangan selalu berupaya mengembangkan berbagai produknya dan pelayanannya demi tercapainya tujuan perusahaan. Pada umumnya yang menjadi kendala besar yaitu pada bagian keuangan. Kemampuan manajemen keuangan untuk mengelola dan perusahaan adalah merupakan kunci suksesnya perusahaan.

Menurut Riyanto (2015, hal 4)

pengertian pembelanjaan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Gitosudarmo (2015, hal. 209) berpendapat bahwa dalam hal kebijakan pembelanjaan manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan, dan menganalisa kombinasi sumber-sumber yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan rutin dalam kegiatan usahanya.

Dari pendapat yang dikemukakan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelanjaan perusahaan memiliki dua unsur yaitu sumber dana dan penggunaan dana. Apabila dana diperoleh dari pinjaman maka biaya yang harus dikeluarkan adalah berupa bunga pinjaman sehingga penggunaannya harus dikelola secara efektif dan efisien. Mengingat masalah pembelanjaan menyangkut masalah bagaimana mendapatkan dan mengalokasikan dana, maka sangatlah diperlukan suatu perencanaan, pengaturan dan pengawasan agar dana tersebut produktif penggunaannya. Martoyo, dalam Kartono (2016) mendefinisikan "pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan tujuan secara menyeluruh."

Perusahaan memerlukan dana dalam melakukan efektifitasnya sehari-hari. Oleh karena itu, perusahaan selalu memikirkan bagaimana cara untuk memperoleh dana dan bagaimana pula cara untuk menggunakan dengan seefektif dan seefisien mungkin. Secara umum pencarian dan penggunaan dana tercakup dalam bidang studi yang biasa disebut manajemen keuangan atau dikenal dengan pembelanjaan perusahaan.

Van Horne dalam Yahdi (2016) mengemukakan bahwa "Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Oleh karena itu, fungsi pembuatan keputusan dari manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama: keputusan sehubungan investasi, pendanaan dan manajemen aktiva." Dilihat dari definisi di atas maka dapat

dikatakan bahwa pada umumnya manajemen keuangan mengarahkan atau cara untuk mendapatkan dan menggunakan dana seefisien dan seefektif mungkin untuk memperoleh tujuan perusahaan yaitu laba yang maksimum bagi perusahaan dan kesejahteraan dengan menggunakan berbagai keputusan keuangan yang tepat Rasio keuangan bertujuan untuk memudahkan manajemen dalam menganalisa gejala suatu masalah keuangan, misalnya menurunnya laba. Akan tetapi yang harus dicari dan diatasi penyebab masalah tersebut. Untuk menganalisa keadaan tersebut, penampilan dan kemampuan perusahaan dari sudut keuangan serta menanggulangi keadaan yang demikian, penggunaan alat analisa rasio adalah salah satu alternatif yang sangat membantu bagi seorang analisa keuangan.

Perusahaan akan merencanakan dan mengendalikan hal-hal apa saja yang dianggap penting dalam proses pencapaian tujuan. Salah satu elemen yang dianggap penting perencanaan dan pengendalian perusahaan adalah anggaran. Anggaran oleh banyak perusahaan diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Anggaran merupakan suatu rencana terperinci untuk dimasa yang akan datang dan dinyatakan dalam ukuran kuantitatif. Kegiatan bidang ini sangat erat hubungannya, baik dalam tahap penyusunan hingga tahap pelaksanaan dan realisasi anggaran. Semakin kompleks suatu masalah dalam perusahaan dilakukan berdasarkan perencanaan yang tepat dan cermat. Oleh karena itu, peranan anggaran bagi perusahaan sangat lah penting sebagai bentuk awal perencanaan perusahaan dimana tidak hanya dianggap sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan saja tetapi digunakan juga sebagai tolak ukur dalam mencapai keberhasilan usaha-usaha yang telah digariskan sebelumnya.

Sehingga pengaruh anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian manajemen pada CV. Dua Sahabat Group belum digunakan secara optimal, semua ini dapat terlihat dari adanya penyimpangan biaya yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan

serta penerapan biaya tidak dapat menekan biaya – biaya operasional yang ada pada perusahaan namun pada dasarnya anggaran biaya operasional yang diterapkan pada CV. Dua Sahabat Group cukup memadai. CV. Dua Sahabat Group yang merupakan perusahaan milik swasta yang bergerak di bidang industri alat perkapalan juga memiliki target dalam proses operasionalnya.

Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti Dian (2017) dengan judul Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial PT Pos Indonesia menunjukkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan Suari (2016) dengan judul Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya. Hasil dari penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya. Dalam penelitian realisasi anggaran biaya operasional yang dilakukan oleh Aini (2019) dengan judul Peranan Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT SariWangi AEA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi biaya operasional tahun 2017 adanya penyimpangan positif 0,75%. Ini berbeda dengan penelitian Shinta (2016) dengan judul Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan *Rasio Return on Asset (ROA)* Pada PT Graha Sarana Duta Palembang. Hasil dari penelitian menunjukkan anggaran biaya operasional mempengaruhi *Rasio Return on Asset (ROA)*. Adanya *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya dan berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Group**”..

Rumusan masalah

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi permasalahan adalah :

1. Apakah Anggaran Biaya Operasional berpengaruh signifikan positif



- terhadap kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Group?
2. Seberapa besar pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Group?

Tujuan penelitian

Dari perumusan masalah yang telah ditetapkan maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Group.
2. Untuk menguji dan menganalisis besar pengaruhnya Anggaran Biaya Operasional terhadap kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Group

Landasan Teoritis Anggaran Biaya Operasional

Pemeriksaan intern (audit internal) Menurut Handoko dalam Herawati (2018) Anggaran pada dasarnya adalah memilih alternatif-alternatif yang mungkin dilaksanakan dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan serta sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dan kendala-kendala yang dihadapi. Setiap perusahaan harus menyiapkan suatu perencanaan yang merupakan suatu usaha untuk merumuskan suatu tujuan-tujuan dan menyusun program operasi yang lengkap dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Tanpa adanya suatu perencanaan yang baik, kemungkinan besar perusahaan akan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Anggaran biaya operasional dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan-keputusan dan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan biaya operasional di masa yang akan datang. Tujuan utama perencanaan biaya operasional adalah untuk melihat program-program dan penentuan-penentuan biaya operasional sekarang dan akan datang agar dapat digunakan untuk meningkatkan pembuatan keputusan yang lebih baik. Perencanaan biaya operasional memiliki beberapa tujuan diantaranya (Handoko dalam Herawati,2018) :

1. Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan

- perubahan- perubahan lingkungan.
2. Membantu dalam kristalisasi penyesuaian masalah utama.
 3. Memungkinkan manajer dalam memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas.
 4. Membantu penetapan tanggung jawab lebih tepat.
 5. Memberi cara perintah dalam operasi.
 6. Memudahkan dalam melakukan koordinasi antar organisasi.
 7. Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami.
 8. Menghemat waktu usaha dan dana.

Suatu anggaran dapat berfungsi dengan baik apabila taksiran-taksiran (*forecast*) yang termuat di dalamnya cukup akurat, sehingga tidak jauh berbeda dengan realisasinya nanti. Untuk itu diperlukan suatu metode dalam penyusunan anggaran, yaitu dengan melakukan penaksiran secara akurat. Dalam tahap ini tim penyusun anggaran akan menilai dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan perusahaan pada masa yang akan datang baik langsung maupun tidak langsung. Agar dapat melakukannya, dibutuhkan berbagai data, informasi, dan pengalaman, yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran tersebut, secara umum dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- a. Faktor intern, yaitu data, informasi, dan pengalaman yang terdapat di dalam perusahaan itu sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa:
 1. Penjualan pada tahun-tahun yang lalu
 2. Kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan masalah harga jual, syarat pembayaran barang dijual, Pemilihan saluran distribusi, dan sebagainya.
 3. Kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan
 4. Tenaga kerja yang dimiliki perusahaan, baik jumlahnya maupun ketrampilan dan keahliannya
 5. Modal kerja yang dimiliki

- perusahaan
6. Fasilitas-fasilitas lain yang dimiliki perusahaan
 7. Kebijakan-kebijaksanaan perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perusahaan, baik di bidang pemasaran, di bidang produksi, di bidang perbelanjaan, di bidang administrasi, maupun di bidang personalia.

Sampai batas-batas tertentu, perusahaan masih dapat mengatur dan menyesuaikan faktor-faktor internal ini dengan apa yang diinginkan untuk masa yang akan datang. Oleh sebab itu faktor-faktor ini sering disebut sebagai faktor yang dapat dikendalikan (*controllable*), yaitu faktor-faktor yang dalam batas-batas tertentu masih bisa disesuaikan dengan keinginan atau kebutuhan untuk periode anggaran yang akan datang.

- b. Faktor ekstern, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat di luar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain:
 1. Keadaan persaingan
 2. Tingkat pertumbuhan penduduk
 3. Tingkat penghasilan masyarakat
 4. Tingkat pendidikan masyarakat
 5. Tingkat penyebaran penduduk
- c. Agama, adat-istiadat dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat
- d. Berbagai kebijakan pemerintah, baik di bidang politik, ekonomi, sosial budaya, maupun keamanan.
- e. Keadaan perekonomian nasional maupun internasional, kemajuan teknologi dan sebagainya.

Terhadap faktor-faktor eksternal ini, perusahaan tidak mampu untuk mengendalikannya sesuai dengan apa yang diinginkan dalam periode anggaran yang akan datang. Oleh karena itu faktor-faktor ini sering disebut sebagai faktor yang tidak dapat dikendalikan

(*uncontrollable*), yaitu faktor-faktor yang tidak dapat disesuaikan dengan keinginan perusahaan. Akibatnya perusahaanlah yang harus menyesuaikan dirinya, menyesuaikan kebijakan-kebijaksanaan dengan faktor-faktor tersebut. Anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi. Suatu anggaran operasi biasanya meliputi waktu satu tahun dan menyatakan pendapatan dan beban yang direncanakan untuk tahun itu. Suatu anggaran merupakan rencana manajemen,

Robbins dan Coulter dalam Herawati (2018) menjelaskan bahwa ada empat fungsi dari perencanaan, yaitu perencanaan sebagai pengarah, perencanaan meminimalkan ketidakpastian, perencanaan meminimalisasi pemborosan sumber daya, perencanaan sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa anggaran merupakan suatu proses penentuan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di masa yang akan datang untuk menghadapi berbagai ketidakpastian dan pemilihan alternatif-alternatif yang mungkin terjadi. Perencanaan dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan yang mencakup hal-hal yang berhubungan dengan keadaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perencanaan harus mempunyai kemampuan melakukan pilihan-pilihan yang terbaik yang dapat dilaksanakan untuk menghindari kegagalan. Mengingat ingin melakukan segala sesuatu tidak terlepas dari perencanaan. dengan asumsi implisit bahwa langkah-langkah positif akan diambil oleh pembuat anggaran (manajer yang menyusun anggaran) guna membuat kegiatan nyata sesuai dengan rencana. Anggaran yang disusun secara teliti dan sistematis nantinya akan dapat pula digunakan sebagai alat pengawasan bagi manajemen. Pengawasan melalui anggaran merupakan suatu proses memperoleh yang sedang dilaksanakan dan membandingkan kenyataan tersebut dengan tujuan dalam anggaran. Sehingga segala penyimpangan yang terjadi dapat ditentukan, diteliti, dan dianalisa untuk dapat mengambil tindak



lanjut.

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan diwujudkan dalam berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan karena setiap kegiatan tersebut memerlukan sumber daya, maka kinerja perusahaan akan tercermin dari penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan. Pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja perusahaan, mensyaratkan laporan keuangan haruslah mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya pada kurun waktu tertentu. Sehingga pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan akan menjadi tepat, dengan demikian pemegang saham dapat menjadikan laporan keuangan sebagai informasi yang berguna dalam pengambilan keputusannya sebagai pemegang saham perusahaan.

Menurut Helfert dalam Sihombing (207:52) "kinerja perusahaan adalah hasil dari semua keputusan yang dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu untuk menilai kinerja perusahaan perlu menaikannya dengan kinerja keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan-keputusan itu". Analisis kinerja keuangan didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan, seperti tercermin di dalam laporan keuangan yang dapat dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim. Kinerja keuangan perusahaan harus diukur untuk melihat apakah kinerja keuangan perusahaan mengalami pertumbuhan atau tidak. Ukuran ini diperlukan untuk menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, yang dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen di masa yang akan datang. Pendapat tersebut menegaskan bahwa hasil dari pelaksanaan semua keputusan manajemen merupakan perwujudan dari kinerja perusahaan. Pembuatan keputusan manajemen bukan hanya didasarkan pada pertimbangan internal perusahaan, tetapi juga menyangkut aspek-aspek eksternal seperti pemilik perusahaan, kreditor, pemerintah, masyarakat serta calon investor. Oleh karena itu, kelompok eksternal tersebut juga berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.

Kinerja atau *Performance* merupakan suatu pola tindakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diukur dengan mendasarkan pada suatu perbandingan berbagai standar. Kinerja adalah pencapaian suatu tujuan dari suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan yang diukur dengan standar. Penilaian kinerja perusahaan bertujuan untuk mengetahui efektivitas operasional perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dapat diukur dengan ukuran keuangan dan non keuangan. Ukuran keuangan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dimasa lalu dan ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran non keuangan tentang kepuasan *customer*, produktivitas dan *cost effectiveness* proses bisnis atau intern serta produktivitas dan komitmen personel yang akan menentukan kinerja keuangan masa yang akan datang. Ukuran keuangan menunjukkan akibat dari berbagai tindakan yang terjadi diluar non keuangan.

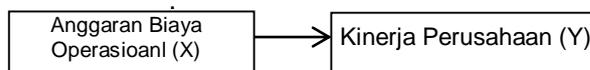
Peningkatan *financial returns* yang ditunjukkan dengan ukuran ROE merupakan akibat dari berbagai kinerja operasional seperti :

1. Meningkatnya kepercayaan customer terhadap produk yang dihasilkan perusahaan.
2. Meningkatnya produktivitas dan *cost effectiveness* proses bisnis/intern yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk dan jasa.
3. Meningkatnya produktivitas dan komitmen pelanggan. Jadi jika manajemen puncak berkehendak untuk melipatgandakan kinerja keuangan perusahaannya, maka fokus perhatian seharusnya ditujukan untuk memotivasi personel dalam melipatgandakan kinerja di perspektif non keuangan atau operasional, karena disitulah terdapat pemacu sesungguhnya (the real drivers) kinerja keuangan berjangka panjang.

Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan mencari Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan CV. Dua

Sahabat Group. Untuk tujuan tersebut, maka kerangka konseptual penelitian ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka Konseptual di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H : Bahwa Anggaran Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap pemecahan dari suatu masalah dengan hasil analisa hitung statistik.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mendeskriptifkan, mencatat, dan menganalisis semua data yang bersangkutan yang diharapkan akan tercipta pengaruh internal audit terhadap transaksi pembiayaan operasional. Internal Audit tersebut diharapkan dapat menjadi solusi atas berbagai kekurangan dan untuk meningkatkan control dalam transaksi pembiayaan operasional.

Populasi dan Sampel Populasi

Menurut Supangat (2016) Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan CV. Dua Sahabat Group.

Sampel Menurut Sugiyono (2016:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pada umumnya terdapat dua jenis teknik pengambilan sampel yaitu sampel acak dan sampel tidak acak. Berdasarkan judul dari penelitian ini,

maka pengambilan sampel akan menggunakan sampel acak *Probability Sampling* yaitu teknik yang dilakukan dengan memberi peluang kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel. Dengan demikian, sampel yang didapat diharapkan sampel yang *Representative*.

Definisi variabel operasional

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti ditentukan variabel penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (X)
 - a) Variabel Anggaran Biaya Operasional X

Adapun menurut Widjaja dalam Yahdi (2015) mengemukakan beberapa definisi-definisi dari biaya operasional yang dapat disimpulkan sebagai berikut :anggaran biaya Operasional merupakan suatu proses yang sistematis seperti dalam audit laporan keuangan, audit operasional mencakup serangkaian langkah atau prosedur yang terstruktur dan diorganisasi. Aspek ini mencakup perencanaan yang tepat dan secara objektif menilai bukti dengan berkaitan aktivitas yang diaudit. Adapun hal-hal yang menjadi indikator audit operasional menurut Widjaja dalam Yahdi (2015) adalah sebagai berikut

1. Waktu
 2. Pengetahuan
 3. Biaya - biaya
 4. Data
 5. Standar – standar operasional.
- 2) Variabel terikat (Y)
 - a) Variabel Kinerja Perusahaan

Ukuran-ukuran kinerja non keuangan yang bisa digunakan oleh perusahaan antara lain kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan, kemampuan karyawan, proses internal yang responsif dan dapat diprediksi, dan sebagainya. Ukuran-ukuran non keuangan tersebut merupakan aktiva intelektual dan tak berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Robertson dalam Mahmudi (2015) kinerja non keuangan dapat diukur dengan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Ketersediaan
2. Keandalan
3. Kegunaan
4. Pemeliharaan
5. Pengembangan lebih lanjut



Deskripsi Jawaban Responden

Uji Validitas

Pengujian validitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah angket, apakah isi dari butir-butir pertanyaan tersebut sudah valid untuk mengukur faktor-faktor atau konstruk. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 18.00.

Variabel Internal Audit (X)

Tabel 1
Uji Validitas X

No	Variabel	Total Correlation Bivariate ®	Keterangan
1	X1.1	0.304	Valid
2	X1.2	0.127	Valid
3	X1.3	0.37	Valid
4	X1.4	0.051	Valid
5	X1.5	0.124	Valid

Sumber : data diolah penulis. Th 2020

Dasar analisis yang digunakan dalam mengambil keputusan apakah item pertanyaan tersebut valid atau tidak yaitu jika nilai *Total Corellation Bivariate* diatas $> r_{tabel}$, 0.025 maka butir atau item pernyataan seluruh item variabel X. tersebut valid (Santoso, 2017: 277).

Variabel Pembiayaan Operasional (Y)

Tabel 2
Uji Validitas Y

No	Variabel	Total Correlation Bivariate ®	Keterangan
1	Y.1	0.304	Valid
2	Y.2	0.127	Valid
3	Y.3	0.37	Valid
4	Y.4	0.051	Valid
5	Y.5	0.124	Valid

Sumber : data diolah penulis. Th 2020

Dasar analisis yang digunakan dalam mengambil keputusan apakah item pertanyaan tersebut valid atau tidak yaitu jika nilai *Total Corellation Bivariate* variabel Y diatas $> r$ tabel, 0.025 maka butir atau item pernyataan seluruh item variabel Y. tersebut valid (Santoso, 2017: 277).

Uji Reliabilitas

Dasar analisis yang digunakan dalam mengambil keputusan apakah item pertanyaan tersebut reliabel atau tidak yaitu jika nilai Cronbach Alpha $>$

0.60, maka butir atau item pertanyaan tersebut reliabel (Ghozali, 2016:133). Untuk mengetahui hasil Uji Reliabelitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	12

Sumber : data diolah peneliti. 2020 th

Berdasarkan pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai Cronbach Alpha lebih besar 0.60, maka butir atau item pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel. Hasil analisis melalui program komputer SPSS 18.00 dapat disimpulkan bahwa variabel X, dan Y nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,60 sehingga butir angket dinyatakan reliabel.

Pengujian Hipotesis

Pada bab sebelumnya telah dikemukakan bahwa penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Internal Audit (X), terhadap Transaksi Pembiayaan Operasional PT. JASA RAHARJA (PERSERO) PERWAKILAN SURABAYA.

Hasil perhitungan uji validitas untuk perhitungan variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada tabel berikut :
Uji BLUE / uji penyimpangan regresi
Hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

Uji Multikolinearitas

Nilai *variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel bebas adalah seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4
Nilai VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.000	1.000
Anggaran		
Biaya		
Operasional		

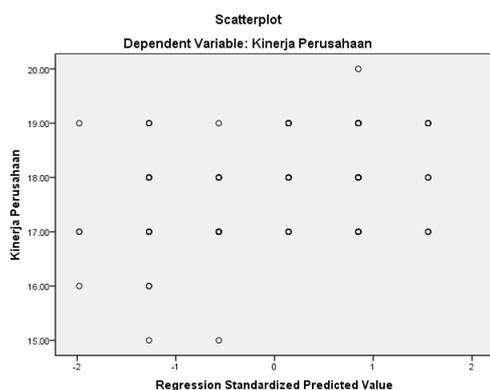
Sumber : data diolah penulis. Th 2020

Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Karena nilai *Tolerance* dari variabel X lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dan nilai VIF variabel X

lebih kecil dari < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar *scatter plot* dengan variabel tergantung yaitu Transaksi Pembiayaan Operasional Perusahaan (Y) terlihat semua titik tidak mempunyai pola tertentu. Hal ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas



Gambar 2 Grafik Normal P-P Plot

Sumber : Penulis th.2020

Dari gambar tersebut diketahui bahwa pada kurva histrogram menunjukkan bentuk kurva yang simetris atau tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi secara normal.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan alat bantu komputer yang menggunakan SPSS 18.00 diperoleh hasil:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters a,b	.0000000 .8950657	.0000000 1.22957647
Most	.085	.123
Extreme	.085	.123
Differences	-.085	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.851
Asymp. Sig. (2-tailed)		.464

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Olahan komputer program SPSS*

Dari tabel 5 hasil uji normalitas nilai *Kolmogorov residual* adalah 1.229. yang artinya nilai residual $0.098 > 0.05$. Dapat disimpulkan distribusi kuesioner penelitian ini normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.345a	.119	.110	.89962	2.050

- a. Predictors: (Constant), Internal Audit
b. Dependent Variable: Pembiayaan Operasional

Sumber: *Olahan komputer program SPSS*

Hasil dari perhitungan yang didapatkan nilai Durbin Waston sebesar 2.126 (lampiran *print out* SPSS). Karena dalam nilai Durbin Waston nilai 2.050 tidak ada maka peneliti mencari nilai terdekat yaitu 2,46 dimana termasuk didaerah yang tidak ada korelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model persamaan regresi linier yang diperoleh tidak terdapat outokorelasi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Anggaran Biaya Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan. Berikut ini hasil pengolahan analisis regresi linier Sederhana pada penelitian.

Tabel 4.7
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13.665	1.142		11.970	.000
Anggaran Biaya Operasional	.232	.064	.345	3.634	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber : Data Kuisisioner yang di Olah



Model Regresi yang dihasilkan :

$$Y = 13.665 + 0.232 \beta X$$

Dari persamaan regresi di atas menjelaskan bahwa konstanta (α) yang dihasilkan sebesar 13.665 menunjukkan besarnya nilai dari Kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Sidoarjo. Apabila Anggaran Biaya Operasional adalah nol, maka Kinerja perusahaan adalah sebesar 13.665 satuan. Dan dilihat dari hasil tabel diatas bahwa t_{hitung} sebesar 3.634 dan t_{tabel} sebesar 1.98447. maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. artinya anggaran biaya operasional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

Analisis Kofisien Determinasi (Uji R)

Tabel 8
Hasil Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
dimension0	.345 ^a	.119	.110	.89962	2.050

Sumber : Data Kuisisioner yang di olah

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (r) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel Kinerja perusahaan dapat diterangkan oleh variabel Anggaran Biaya Operasional. Berikut ini hasil dari nilai koefisien determinasi adalah :

Nilai R yang dihasilkan sebesar 0.345 yang artinya variabilitas Kinerja Perusahaan dapat dijelaskan oleh Anggaran Biaya Operasional sebesar 34,5% dan sisanya 66,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Yang artinya variabel X mempengaruhi

variabel Y rendah.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} , maka menggunakan t_{tabel} dengan tingkat signifikan α dengan nilai 5%, dengan menggunakan uji satu arah dan derajat kebebasan yaitu $n - k$ ($100 - 2 = 98$). Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.98447. Berdasarkan data pada tabel diatas, nilai t_{hitung} sebesar 3.634 Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.634 > 1.98447$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0,000 < 0,005$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Anggaran Biaya Operasional secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Sidoarjo. Berdasarkan hasil hitung koefisien regresi diatas, secara parsial Anggaran Biaya Operasional berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Sidoarjo. Yang artinya jika Internal Anggaran biaya operasional terkontrol dan kondusif sesuai dengan SOP *budgeting* yang ditetapkan oleh perusahaan, maka akan mempengaruhi perkembangan dan peningkatan Kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Sidoarjo. Pernyataan ini didukung berdasarkan tujuan dan manfaat anggaran biaya operasional. Dimana tujuan dan manfaat dari pada anggaran dapat dijelaskan sebagai berikut Ada beberapa tujuan disusunnya anggaran, antara lain (Widjaja dalam Herawati, 2018): Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana. Memberikan batasan atas jumlah dana yang dicari dan digunakan. Merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis Merasionalkan sumber dan investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Menyempurnakan rencana yang telah disusun, karena dengan anggaran lebih jelas dan nyata terlihat. Menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan. Karena Tanpa adanya suatu perencanaan yang baik, kemungkinan besar perusahaan akan mengalami kegagalan dalam

mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Anggaran biaya operasional dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan-keputusan dan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan biaya operasional di masa yang akan datang. Tujuan utama perencanaan biaya operasional adalah untuk melihat program-program dan penentuan-penentuan biaya operasional sekarang dan akan datang agar dapat digunakan untuk meningkatkan pembuatan keputusan yang lebih baik. Perencanaan biaya operasional memiliki beberapa tujuan diantaranya (Handoko dalam Herawati, 2018):

- a. Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan.
- b. Membantu dalam kristalisasi penyesuaian masalah utama.
- c. Memungkinkan manajer dalam memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas.
- d. Membantu penetapan tanggung jawab lebih tepat.
- e. Memberi cara perintah dalam operasi.
- f. Memudahkan dalam melakukan koordinasi antar organisasi.
- g. Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami.
- h. Menghemat waktu usaha dan dana.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di CV. Dua Sahabat Sidoarjo oleh peneliti adanya anggaran biaya operasional mampu mempengaruhi kinerja perusahaan hal ini dikarenakan jika anggaran biaya operasional disusun dengan baik dan sesuai dengan kondisi biaya yang sebenarnya maka akan terjadi keseimbangan pendapatan, beban, persediaan, kas, modal ataupun asset sesuai dengan

yang telah direncanakan sehingga sesuai dengan hal ini jika anggaran biaya operasional disusun dengan baik dan seimbang maka biaya yang dikeluarkan dapat efisien dan ini akan berdampak pada kinerja perusahaan

2. Nilai R yang dihasilkan sebesar 0,345 yang artinya variabilitas Kinerja Perusahaan dapat dijelaskan oleh Anggaran Biaya Operasional mempunyai pengaruh terhadap Kinerja perusahaan sebesar 34,5% dan sisanya 66,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Yang artinya variabel X mempengaruhi variabel Y rendah. Maka dari itu bahwa anggaran merupakan suatu proses penentuan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di masa yang akan datang untuk menghadapi berbagai ketidakpastian dan pemilihan alternatif-alternatif yang mungkin terjadi. Perencanaan dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan yang mencakup hal-hal yang berhubungan dengan keadaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perencanaan harus mempunyai kemampuan melakukan pilihan-pilihan yang terbaik yang dapat dilaksanakan untuk menghindari kegagalan. Mengingat ingin melakukan segala sesuatu tidak terlepas dari perencanaan. Dan juga adanya Penilaian kinerja perusahaan bertujuan untuk mengetahui efektivitas operasional perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dapat diukur dengan ukuran keuangan dan non keuangan. Ukuran keuangan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dimasa lalu dan ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran non keuangan tentang kepuasan customer, produktivitas dan cost effectiveness proses bisnis atau intern serta produktivitas dan komitmen personel yang akan menentukan kinerja keuangan masa yang akan datang. Ukuran keuangan menunjukkan akibat dari berbagai tindakan yang terjadi diluar non keuangan. terjadi.



Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil hitung koefisien regresi diatas, secara parsial Anggaran Biaya Operasional berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Sidoarjo. Yang artinya jika Anggaran biaya operasional terkontrol dan kondusif sesuai dengan SOP budgeting yang ditetapkan oleh perusahaan, maka akan mempengaruhi perkembangan dan peningkatan Kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Sidoarjo. Karena tanpa adanya suatu perencanaan yang baik, kemungkinan besar perusahaan akan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Anggaran biaya operasional dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan-keputusan dan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan biaya operasional di masa yang akan datang.
2. Berdasarkan hasil hitung koefisien determinasi bahwa nilai R dalam penelitian ini sebesar 34,5%. Yang artinya pengaruh Anggaran Biaya Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 34.5%. dan juga Perencanaan dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan yang mencakup hal-hal yang berhubungan dengan keadaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perencanaan harus mempunyai kemampuan melakukan pilihan-pilihan yang terbaik yang dapat dilaksanakan untuk menghindari kegagalan.
3. dimintai pendapat dan solusinya.
3. Disarankan setelah membuat anggaran biaya operasional, para manajemen puncak untuk sosialisai terhadap bawahannya mengenai fungsi dan tujuan dari anggaran biaya operasional tersebut dibuat.
4. Disarankan dibentuknya Tim Internal Audit untuk memantau dan menjaga agar biaya operasional berjalan sebagaimana mestinya dan mengurangi kemungkinan adanya fraud.
5. Disarankan adanya evaluasi bertahap dan berkesinambungan seperti quartal atau evaluasi per semester agar anggaran biaya operasional lebih tepat sasaran dan tujuan dari adanya anggaran dapat tercapai maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2015. *Auditing* Jilid Bagaskoro, Budi dan Aulia Jihan. (2017) Analisis Anggaran Operasional dan Realisasinya sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Penilaian Kinerja Perusahaan Studi Kasus Oakwood Cozmo Jakarta, E-Jurnal: Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Jakarta J-STP Vol.2 No.3, Diunduh tanggal 26 Mei 2018
- Berutu, Rahmat. (2016) Analisis Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional PT. Hexasetia Sawita Medan, Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Bungin, Burhan. (2016). Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya), Jakarta: Kencana,
- Bustami, Bastian dan Nurlela. (2016). Akuntansi Biaya Tingkat Lanjut : Kajian Teori dan Aplikasi, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Efferin, Sujoko. (2016). Metode Penelitian Akuntansi, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gudono. (2016) Akuntansi Manajemen, Jakarta: Gramedia Pustaka

Saran

1. Agar persentase efektifitas anggaran biaya operasional lebih maksimal, diharapkan jajaran manajemen puncak dapat membuat strategi bisnis yang lebih baik lagi, dan lebih jeli dalam melihat peluang pasar yang ada
2. Diharapkan jajaran manajemen dalam membuat anggaran biaya operasional melibatkan para staff dan orang – orang terkait untuk

- Halim, A. (2016). Dasar-dasar Akuntansi Biaya, Yogyakarta: BPFU-UGM. Bagian Utara, Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Handoko, T. Hani. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi, Yogyakarta: BPFU Yogyakarta, 2015
- Harahap, Sunarji. (2016) Pengantar Manajemen Pendekatan Integratif Konsep Syariah, Medan: Febi UIN-SU Press.
- Hasan, Irmayanti. (2017) Manajemen Operasional Perspektif Integratif, Malang: UIN-Maliki Press, 201670
- Herawati (2018), Analisis Perencanaan Dan Pengawasan Biaya Operasional Pada PT. Socfin Indonesia Perkebunan Tanah Gambus Kec. Lima Puluh Kab. Batubara
- Hutasoit, Paul L. (2015) Perencanaan dan Pengawasan Biaya Kontruksi dalam Meningkatkan Efisiensi Kegiatan Operasional pada PT. Cakra Buana Megah, E-Jurnal: Universitas Sam Ratulangi Vol.3 No.2 2015, Diunduh tanggal 1 Juni 2018
- Julita dan Jufrizen. (2016). Budgeting Pedoman, Pengkoordinasian, dan Pengawasan Kerja, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Nafarin, M. (2016). Penganggaran Perusahaan, Jakarta: Salemba Empat.
- Nurwahidah. (2017). Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional Pada PT Karya Pratama Niaga Jaya, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan.
- Putri, Rizki Ade. (2017). Pengawasan (Controlling), <http://www.wordpress.com> diunduh pada tanggal 07 Agustus 2018.
- Simangunsong, Hartaty. (2015). Analisis Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional pada PT.PLN (PERSERO) Pembangkit Sumatera
- Sirait, Fredy Rappan. (2018). Ketua Bagian Tata Usaha (KTU), wawancara di Tanah Gambus, tanggal 30 Juli 2018
- Sugiyono. (2016) Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta.
- Suhendry. Assisten Division, (2018). wawancara di Tanah Gambus, tanggal 30 Juli 2018 Sumarsan, Thomas. Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja, Jakarta: Indeks.
- Supriyono, R.A. (2017) Akuntansi Biaya-Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembukuan Keputusan, Yogyakarta: BPFU-UGM.
- Tarigan, Azhari Akmal, et. al. (2018) Buku Panduan Penulisan Skripsi, Medan: Febi Press, 201571
- Tisnawati, Ernie dan Kurniawan Saefullah. (2015) Pengantar Manajemen, Jakarta : Kencana.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2016). Akuntansi Manajemen untuk Usahawan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Yanthi, Sri Utami Nova. (2016). Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional dalam Rangka Peningkatan Laba Perusahaan pada PT. Adira Dinamika *Multifinance Car Division* Cabang Medan, Skripsi, Universitas Sumatera Utara..

